

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Permasalahan besar yang dihadapi oleh Indonesia saat ini adalah kurangnya jumlah wirausaha dengan produktivitas dan daya saing yang tinggi. Upaya meningkatkan daya saing bangsa harus dimulai dari mengembangkan kewirausahaan dari para wirausahawan (pemilik dan pengelola unit usaha) yang telah ada serta menumbuhkan wirausaha atau minimal unit-unit usaha baru pada sektor-sektor yang produktif sesuai dengan potensi daerah.

Pengembangan kewirausahaan juga diharapkan akan meningkatkan daya tahan bangsa, yang terbukti pada saat krisis ekonomi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang mengandalkan bahan baku lokal serta memiliki keunggulan kompetitif mampu bertahan dan bahkan berkembang. Kewirausahaan menjadi kunci meningkatkan daya tahan dan daya saing ekonomi nasional pada masa mendatang ([www.smecda.com/kajian/files/summary/Summary\\_Dep7\\_06.pdf](http://www.smecda.com/kajian/files/summary/Summary_Dep7_06.pdf)).

Menurut Departemen Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dalam berbagai sektor mengalami perkembangan dari tahun 2006 ke tahun 2007 secara nasional dilihat dari nilai investasi, jumlah unit usaha serta jumlah penyerapan tenaga kerja. Salah satu UMKM yang berkembang adalah industri

Nilai investasi industri pengolahan mengalami pertambahan yaitu sebesar 16,61% (Rp.3.019.071.000.000), sedangkan industri barang kayu dan hasil hutan lainnya meningkat sebesar 204,86% (Rp.3.915.634.000.000).

Jumlah unit usaha kecil bertambah sebesar 2,55% (68.765 unit) di sektor industri pengolahan. Jumlah penyerapan tenaga kerja usaha kecil pada sektor industri pengolahan bertambah sebanyak 541.250 orang (8,07%) ([www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id)). Adanya pertambahan nilai investasi, jumlah unit usaha, serta jumlah penyerapan tenaga kerja pada usaha kecil di sektor industri pengolahan berarti bahwa jumlah orang yang memilih bekerja sebagai wirausaha meningkat.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Yohnson (2003) yang berjudul " Peranan Universitas Dalam Memotivasi Sarjana Menjadi *Young Entrepreneurs* (Seri Penelitian Kewirausahaan)". Penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor yang memotivasi para alumni Universitas Kristen Petra menjadi wirausahawan adalah faktor kesempatan, kebebasan dan kepuasan hidup, sedangkan faktor yang paling dominan memotivasi para alumni Universitas Kristen Petra menjadi wirausahawan adalah faktor kesempatan.

Peristiwa tersebut menimbulkan pertanyaan yang menarik untuk dijawab? Mengapa seseorang memilih menjadi wirausaha? Apakah alasan dan motivasi mereka?

## **B. Batasan Masalah Penelitian**

Batasan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di Dusun Pucung, Desa Pendowoharjo, Kecamatan Sewon, Kabupatèn Bantul, Yogyakarta.

2. Penelitian terbatas pada kerajinan patung primitif yang terbuat dari kayu.
3. Penelitian ditujukan pada pengusaha kerajinan patung primitif di Dusun Pucung, Desa Pendowoharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Faktor-faktor apa sajakah yang memotivasi pengusaha patung primitif untuk berwirausaha?

### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk menganalisis faktor-faktor yang memotivasi pengusaha patung primitif untuk berwirausaha.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu :

#### **1. Manfaat Bagi Perusahaan (Pengusaha Terkait)**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan serta menumbuhkan kesadaran kepada pengusaha akan pentingnya sebuah motivasi. Jika pengusaha memiliki motivasi yang kuat untuk berusaha, maka kemungkinan besar akan meraih kesuksesan dalam berusaha, bahkan mampu mempertahankan dan mengembangkan usahanya.

#### **2. Manfaat Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan jiwa berwirausaha bagi peneliti.

#### **3. Manfaat bagi Pihak Lain**

Sebagai tambahan referensi hasil analisis ilmiah mengenai faktor apa